

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan *pre-experimental design* dengan *one group pretest-posttest design*. Nursalam, (2015) menyatakan bahwa ciri dari penelitian dengan desain ini adalah hubungan sebab akibat yang melibatkan hanya satu kelompok subjek. Penelitian ini diawali dengan *pretest* sebelum diberi perlakuan dan dilakukan *posttest* setelah diberi perlakuan. Dalam penelitian ini dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan bayi dengan BBLR sebanyak dua kali, dimana sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Perlakuan yang dimaksud merupakan pemberian pendidikan kesehatan dengan media *e-booklet* mengenai perawatan bayi dengan BBLR. Berikut merupakan rancangan penelitian ini:

Tabel 1

Desain Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media *E-Booklet* terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil mengenai Perawatan Bayi dengan BBLR

Subjek	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
K	O	I	O1

Keterangan :

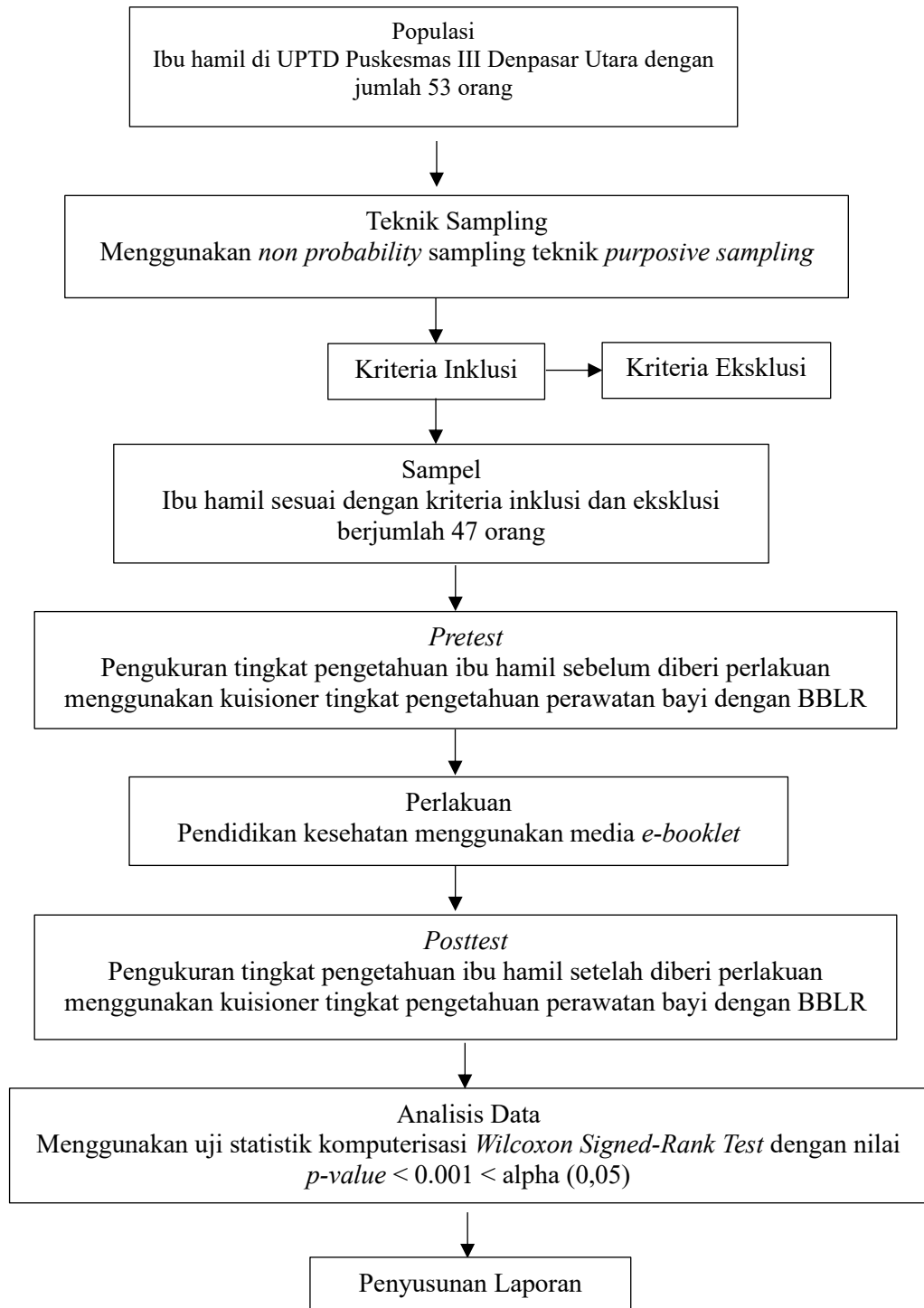
K : Subjek perlakuan ibu hamil di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara

O : Pengukuran tingkat pengetahuan sebelum perlakuan

I : Intervensi (pendidikan kesehatan dengan media *e-booklet*)

O1: Pengukuran tingkat pengetahuan setelah perlakuan

B. Alur Penelitian



Gambar 1 Alur Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media *E-Booklet* terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Perawatan Bayi Dengan BBLR di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara yang berlokasi di Jl Ahmad Yani. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada 07 April 2025 sampai dengan 29 April 2025. Pertimbangan penentuan lokasi penelitian berdasarkan data dari Profil Kesehatan Kota Denpasar tahun 2023 yang menyebutkan bahwa kasus BBLR di Kota Denpasar tertinggi terjadi di wilayah kerja Puskesmas III Denpasar Utara yaitu mencapai 52,5%.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Nursalam (2015), menyebutkan bahwa populasi merupakan suatu subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah ibu hamil risiko tinggi yang melakukan kunjungan ke UPTD Puskesmas III Denpasar Utara yang berjumlah 53 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat digunakan sebagai subyek dalam penelitian melalui proses sampling (Nursalam, 2015). Sampel dari penelitian ini adalah ibu hamil di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
- 2) Ibu hamil yang memiliki *handphone*.

3) Ibu hamil dengan kehamilan trimester I, II, III dengan usia < 20 tahun dan atau > 35 tahun.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu hamil yang tidak membawa telepon genggam sebanyak tiga orang.
- 2) Ibu hamil yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan kurang kooperatif sebanyak tiga orang.

3. Jumlah dan Besar Sampel

Besar sampel adalah jumlah sampel yang akan menjadi objek penelitian di dalam statistik inferensial atau induktif. Rumus yang dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sampel yaitu menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Penentuan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n: Besar Sampel

d: Tingkat Signifikansi (0,05)

N: Besar Populasi

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel yang diambil adalah

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{53}{1 + 53(0,05)^2}$$

$$n = \frac{53}{1 + 53 (0,0025)}$$

$$n = \frac{53}{1 + 0,13}$$

$$n = \frac{53}{1,13}$$

$$n = 46,9$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada rumus diatas, maka besar sampel yang akan digunakan adalah sebanyak 47 ibu hamil.

4. Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi (Nursalam, 2015). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *non-probability* dengan *purposive sampling* sebagai strategi untuk menentukan sampel. Strategi pengambilan sampel ini mencakup pemilihan sampel dari populasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu data primer. Dalam penelitian ini, data primer didapatkan langsung dari sampel penelitian dengan memakai instrumen kuesioner tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan bayi dengan BBLR. Data yang dikumpulkan merupakan hasil dari pengukuran tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek serta proses dari kegiatan dalam mengumpulkan data karakteristik subjek yang dibutuhkan

dalam penelitian (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengukuran tingkat pengetahuan ibu hamil menggunakan kuesioner perawatan bayi dengan BBLR. Berikut adalah beberapa langkah yang akan dijalankan peneliti untuk mengumpulkan data antara lain:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Direktorat Poltekkes Denpasar untuk mendapatkan *ethical clearance*.
- b. Mengajukan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar.
- c. Meneruskan surat tembusan mengenai izin penelitian ke UPTD Puskesmas III Denpasar Utara.
- d. Peneliti melakukan pendekatan secara formal kepada kepala Puskesmas dan tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara.
- e. Peneliti melakukan pendekatan secara informal kepada responden dengan melakukan perkenalan diri dan menjelaskan mengenai tindakan yang dilakukan. Responden juga diberikan penjelasan terkait namanya tidak akan dicantumkan dalam penelitian. Jika responden memiliki kehendak untuk menjadi responden maka harus menandatangani lembar persetujuan.
- f. Responden yang bersedia dijadikan sampel penelitian kemudian diberikan pengukuran tingkat pengetahuan dengan *pre-test* sebelum dilakukan perlakuan dengan menggunakan lembar kuesioner di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara.
- g. Responden diberikan penjelasan singkat mengenai tata cara pelaksanaan pendidikan kesehatan menggunakan media *e-booklet*. Media ini akan dikirimkan pada hari pertama melalui aplikasi *WhatsApp* ke telepon genggam

masing-masing ibu hamil dalam bentuk tautan (*link*), yang kemudian akan mengarahkan responden ke laman web tempat *e-booklet* tersebut dapat diakses. Selain itu responden juga diberikan penjelasan mengenai *e-booklet* yang sudah bisa diakses langsung melalui riwayat penelusuran web di *browser* seperti *Google* atau *Chrome* tanpa membuka *WhatsApp* kembali.

- h. Dihari yang sama responden diberikan imbalan berupa bingkisan.
- i. Setelah di hari keempat, responden diberikan pengecekan tingkat pengetahuan kembali untuk mendapatkan hasil *posttest* melalui *google form*.
- j. Pada hari keempat, responden diberikan pengukuran kembali terhadap tingkat pengetahuan berupa *post-test* melalui *Google Form*. Namun, sebelumnya, pada hari pertama setelah menerima *pre-test* pendidikan kesehatan menggunakan media *e-booklet*, responden telah diberikan penjelasan bahwa tautan (*link*) *post-test* harus diisi secara mandiri oleh masing-masing ibu hamil pada hari keempat, setelah mereka mempelajari dan memahami isi dari *e-booklet* tersebut. Tautan untuk mengakses *post-test* tersebut telah disediakan di halaman terakhir dari *e-booklet*.
- k. Melakukan pengecekan kembali mengenai kelengkapan data yang sudah didapat.
- l. Setelah data terkumpul dengan lengkap, peneliti melakukan pengolahan dan menganalisis data.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data digunakan sebagai alat pengumpul data yang dapat berbentuk test, angket/kuesioner, untuk pedoman wawancara atau observasi. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, maka instrumen penelitian

harus terlebih dulu diuji validitas dan reliabilitasnya (Sugiyono, 2019). Adapun kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini berjumlah 15 pernyataan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan bayi dengan BBLR.

Kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner dengan jenis *closed ended questions* dengan format jawaban benar dan salah. Sebelum membuat kuesioner, peneliti akan membuat kisi-kisi kuesioner dengan berpedoman pada landasan teori dan hasil jurnal. Pada penelitian ini, kuesioner dibuat sendiri oleh peneliti. Pernyataan yang terdapat dalam kuesioner telah dilampirkan oleh peneliti pada bagian lampiran. Sebelum kuesioner diberikan kepada sampel dilakukan uji validitas dan uji reabilitas. Uji ini diberikan kepada 30 orang ibu hamil di wilayah UPTD Puskesmas I Denpasar Barat pada tanggal 2 sampai 16 April 2025. Untuk uji validitas dan reabilitas akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Anggreni, 2022). Uji validitas kuesioner yang akan digunakan peneliti pada penelitian ini adalah uji *Korelasi Pearson* dengan tingkat signifikansi 5% (r tabel = 0,361). Hasil dari semua item instrumen penelitian yang telah dilakukan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka instrumen atau item pernyataan berkorelasi signifikansi terhadap skor total dan dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian ini. Hasil dari uji valid penelitian ini terlampir pada lampiran tujuh.

2) Uji Reabilitas

Kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Anggreni, 2022). Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur menggunakan metode statistik dengan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil dari 15 pernyataan uji $r = 0,828 \geq$ dari 0,6 yang berarti instrumen dikatakan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Editing

Proses melakukan pemeriksaan kembali mengenai kebenaran data yang didapatkan dan menyesuaikan data sesuai dengan yang diinginkan. Pada kegiatan editing ini, peneliti melakukan pengumpulan data hasil pengukuran tingkat pengetahuan dengan alat ukur kuisioner.

b. Coding

Kegiatan dalam memberikan kode pada data dengan mengubah data dari berbentuk kata menjadi angka. Pemberian kode sangat penting bila pengolahan data dilakukan menggunakan computer dan kode tersebut memiliki suatu arti dari suatu variabel. Dalam penelitian ini pada kuesioner pengetahuan diberikan kode pada pengetahun baik = 1, pengetahuan cukup = 2, dan pengetahuan kurang = 3. Jika pada pernyataan positif dijawab salah diberi nilai 0. Jika pada pernyataan positif dijawab benar diberi nilai 1. Jika pada pernyataan negatif dijawab salah diberi nilai 1. Jika pada pernyataan negatif dijawab benar diberi nilai 0.

c. Data Entry

Merupakan tahapan kegiatan memproses data agar data dapat dianalisis. Setiap data yang telah didapatkan dari responden yang diberi kode dan diinput oleh peneliti ke dalam program komputer SPSS untuk analisis lebih lanjut.

d. *Cleaning*

Tahapan kegiatan penyortiran atau pengecekan ulang data yang telah di *entry* dan melakukan koreksi bila terdapat kesalahan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Merupakan analisis yang menunjukkan tiap variabel dengan tabel distribusi frekuensi (Nursalam, 2015). Karakteristik responden yang dilakukan analisis univariat pada penelitian ini yaitu usia ibu hamil, usia kehamilan, riwayat keluarga yang memiliki bayi dengan BBLR, pendidikan, dan pekerjaan yang didistribusikan dalam bentuk persentase dan disajikan dalam tabel frekuensi.

b. Analisis Bivariate

Tujuannya untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan bayi dengan BBLR sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *e-booklet*. Dalam penelitian ini uji statistik yang digunakan adalah uji *wilcoxon signed-rank test* karena pada penelitian ini bersifat kategorik non parametrik. Interpretasi hasil dari analisis bivariate yaitu *p-value* pada kolom sig. (2-tailed) < alpha (0,05), berarti H₀ ditolak atau hipotesa diterima, yang artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *e-booklet* terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan bayi dengan BBLR.

G. Etika Penelitian

Etika dapat diartikan sebagai aturan, norma, kaidah, tata cara, dan pedoman dalam melakukan suatu tingkah laku (Nursalam, 2015). Etika yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini, agar responden mengetahui tujuan dan dampak yang akan diakibatkan setelah mengikuti penelitian ini.

b. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Autonomy*)

Peneliti menghormati segala keputusan yang dibuat oleh responden dan memberikan kebebasan kepada responden untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini.

c. Kerahasiaan (*Anonymity and Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas responden selama penelitian berlangsung.

d. Keadilan (*Justice*)

Peneliti menjamin keadilan kepada responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Peneliti memberikan pendidikan kesehatan dengan media *e-bokklet* kepada responden.

e. Kemanfaatan (*Beneficience*)

Penelitian ini bermanfaat bagi responden karena pendidikan kesehatan melalui *e-bokklet* dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi.

f. Tidak Merugikan (*Non Maleficience*)

Pengertian ini dilakukan kepada responden yang memungkinkan untuk diberikan pendidikan kesehatan *e-bokklet* sesuai dengan kriteria inklusi. *E-bokklet* termasuk pendidikan berbasis media elektronik yang dimodifikasi dengan desain dan gambar ilustrasi sehingga memudahkan untuk dipahami responden